

**ANALISIS PRODUKTIVITAS KOPI ROBUSTA *Coffea Canephora*
(studi kasus) Di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung
Jawa Tengah**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

Rifal Akbar Adi Susanto

19/ 20935/ EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS PRODUKTIVITAS KOPI ROBUSTA *Coffea Canephora*
(studi kasus) Di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung
Jawa Tengah**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

Rifal Akbar Adi Susanto

19/ 20935/ EP

JURUSAN SOSIAL EKONOM PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS KOPI ROBUSTA *Coffea Canephora*
(studi kasus) Di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung
Jawa Tengah**

Disusun Oleh

Rifal Akbar Adi Susanto

2019/20935/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Pada tanggal 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

(Dr. Ir. Danang Manumono, M.S.)

(Ir. Listiyani, MP.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadia, MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau bersifat plagiat. Sependek sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh pihak manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Rifal Akbar Adi Susanto)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah, rahmat, dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Produktivitas Kopi Robusta studi kasus di Desa Kemuning Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.. Penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan mendapatkan gelar S1 yang diselenggarakan oleh Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng, selaku Rektor INSTIPER Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Samsuri, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
3. Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Bapak Dr. Ir. Danang Manumono, M.S. selaku Dosen Pembimbing 1 Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Ibu Ir. Listiyani, MP. selaku Dosen Pembimbing 2 Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan Do'a, semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi .
7. Rizqa Oktaviani yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi.
8. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karna itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 21 Juli 2024



(Rival Akbar Adi Susanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
INTISARI.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan pustaka.....	6
1. Devinisi Produktivitas.....	6
2. Usaha Tani Kopi	6
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Landasan Teori	14
1. Fungsi Produksi	14
2. Produktivitas	14
3. Biaya Teknis budidaya kopi	15
4. Faktor –faktor yang mempengaruhi Produktivitas	15
D. Kerangka Berpikir	17
E. Hipotesis	17
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Metode dasar penelitian.....	18
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	18
C. Metode penentuan sampel	18
D. Metode pengambilan dan pengumpulan data	18
E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	19

F. Analisis Data dan Pembentukan Model	20
G. Pengujian Hipotesis	20
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	22
A. Keadaan Georafis	22
B. Keadaan Demografis	23
C. Keanekaragaman hayati	23
D. Sumber Daya Alam	23
E. Pendidikan.....	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Teknis Budidaya	25
B. Identitas responden	27
C. Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas	30
D. Biaya Teknis Budidaya.....	36
E. Produktivitas	38
F. Pendapatan	39
G. Keuntungan.....	39
H. Analisis Data	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
Lampiran	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Produktivitas kopi robusta di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021, 2022	4
Tabel 4.1	Batas Wilayah Desa Kemuning	23
Tabel 5. 1	Produktivitas	xii
Tabel 5. 2	total biaya teknis budidaya.....	xii
Tabel 5. 3	Persentase Jenis Kelamin Responden	27
Tabel 5. 4	Persentase Usia Responden.....	28
Tabel 5. 5	Persentase Tingkat Pendidikan Responden.....	29
Tabel 5. 6	Luas Lahan Petani Kopi Robusta Di Desa Kemuning	30
Tabel 5. 7	Produksi (kg) Kopi Robusta Glondong Di Desa kemuning.....	31
Tabel 5. 8	Produksi (kg) kopi Robusta beras Di Desa Kemuning.	31
Tabel 5. 9	Jenis Pupuk Yang Digunakan Petani Di Desa Kemuning.	32
Tabel 5. 10	jenis herbisida yang digunakan petani di desa kemuning	33
Tabel 5. 11	Jenis Insektisida yang di gunakan petani kopi di desa Kemuning.....	34
Tabel 5. 12	Jenis Pekerjaan Yang Dikerjakan Petani.....	35
Tabel 5. 13	Biaya Penggunaan Pupuk.....	36
Tabel 5. 14	Biaya Penggunaan Herbisida	36
Tabel 5. 15	biaya penggunaan Insektisida	37
Tabel 5. 16	biaya penggunaan tenaga kerja	37
Tabel 5. 17	total biaya teknis budidaya.....	38
Tabel 5. 18	Produktivitas	38
Tabel 5. 19	Pendapatan Kotor Usaha Tani Kopi.....	39
Tabel 5. 20	Keuntungan Usaha Tani Kopi.....	40
Tabel 5. 21	hasil Uji R	40
Tabel 5. 22	hasil Uji F.....	41
Tabel 5. 23	Uji T Parsial	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pengolaha Kopi Secara Kering.	10
Gambar 2.2 Alur Pengolahan Kopi Secara Basah.....	11
Gambar 2.3 Alur Pengolahan Kopi Secara semi Kering.....	11
Gambar 2. 4 kerangka berfikir	17
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Temanggung.....	22
Gambar 4. 2 Peta kecamatan Bejen.....	22

RINGKASAN

Kopi mempunyai peran yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini karena kopi telah memberikan sumbangan yang cukup besar bagi devisa negara menjadi ekspor non migas, selain itu dapat menjadi penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi petani pekebun kopi maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pengolahan, maupun dalam mata rantai pemasaran .

Kopi jenis robusta merupakan kopi yang paling akhir dikembangkan oleh pemerintahan Belanda di Indonesia. Kopi ini lebih tahan terhadap cendawan *Hemileia vastatrix* dan memiliki produksi yang tinggi dibandingkan kopi liberika. Indonesia salah satu Produsen penghasil kopi terbesar di dunia.

Indonesia memproduksi kopi sebanyak 11,85 juta kantong di periode 2021/2022, dalam satu kantong berisi 60 kg kopi. Sedangkan produsen kopi terbesar di dunia adalah Brazil, dengan produksi mencapai 62,6 juta kantong kopi di periode 2021/2022. Indonesia juga disebut sebagai negara pengekspor kopi terbanyak di dunia. Tujuan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan lain-lain. Tinggi rendahnya produksi kopi oleh petani sangat berkaitan dengan tingkat pendapatan para petani itu sendiri, jika dalam pengelolaan petani merasa mendapat keuntungan maka petani akan mempertahankan bahkan meningkatkan usahanya, demikian sebaliknya.

Produktivitas Kopi ternyata tidak konsisten, kenaikan dan penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rata-rata curah hujan, luas tanam, produksi, luas panen, dan rata-rata hari hujan. Selain itu strategi usahatani dalam menghadapi fluktuasi harga kopi juga mempengaruhi produktivitas usahatani, karena harga kopi yang tidak stabil dan biaya perawatan lahan dan tanaman yang relatif naik setiap tahunnya dapat merugikan petani.

Dari observasi yang saya lakukan beberapa tahun terakhir produksi kopi di Indonesia menurun di tahun 2015 sebesar 639,355 ton. Adapun penghasil kopi terbesar di Indonesia pada tahun 2022 adalah Provinsi Sumatra Selatan sebesar 212,4 ribu ton, sedangkan Provinsi Jawa Tengah di urutan posisi ke delapan yang menghasilkan 26,9 ribu ton. Sedangkan produktivitas tanaman kopi di provinsi

Jawa tengah tertinggi adalah kabupaten Boyolali dengan produktivitas 1,4 ton per hektar di tahun 2021 dan 1,03 ton per hektar di tahun 2022. Kemuning adalah desa di Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa tengah. Desa kemuning adalah desa yang penduduk paling sedikit di kecamatan bejen. Desa kemuning juga memiliki potensi alam yang bagus berupa tanah yang subur sehingga banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani, Desa Kemuning merupakan salah satu daerah penghasil kopi robusta, berupa perkebunan rakyat.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* sebanyak 35 sampel yang merupakan petani kopi robusta milik rakyat, analisis data yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Budidaya kopi melibatkan serangkaian teknis yang dilakukan di Desa Kemuning Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung. Teknis pemangkasan tanaman dengan cara memangkas cabang yang dianggap tidak berguna yaitu cabang yang sudah berbuah dua kali, cabang kering, cabang liar, dan cabang sakit. menggunakan tangan untuk cabang yang tumbuh liar yang masih muda, dan menggunakan alat gunting pemangkas, sabit, dan golok untuk cabang yang sudah keras. Pengendalian hama dan penyakit tanaman kopi menggunakan insektisida kimia yaitu decis. Pengendalian gulma yang mengganggu tanaman kopi dilakukan 2 sampai 4 kali dalam satu tahun tergantung dengan kondisi kebun yang ditumbuhi tanaman pengganggu. Teknis pengendalian gulma dilakukan dengan 2 metode yaitu mekanis dan kimiawi. Panen dilakukan pada saat kopi sudah tua dan sudah ada yang berwarna merah, buah kopi dipanen dengan cara dipetik menggunakan tangan secara serentak, buah yang berwarna merah, kuning, hijau, bahkan hitam dipanen dalam waktu bersamaan. Pengolahan pasca panen menggunakan metode semi kering atau honey process.

Identitas responden merupakan gambaran tentang identitas petani kopi robusta yang berada di Desa Kemuning, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 5. 1 Produktivitas

Produktivitas (kg/ha)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
378-728	26	74
729-1079	9	26
1080-1430	1	3
Rata-rata	705,72 kg/ha	

Sumber: Data primer, 2024

Rata-rata produktivitas usaha tani kopi di desa kemuning adalah 705,72 kilogram/hektar. Produktivitas terendah adalah 378 kg/ha dan produktivitas tertinggi adalah 1428,57 kg/ha.

Tabel 5. 2 total biaya teknis budidaya

Total biaya pertahun (Rp)	Jumlah (petani)	Persentase (%)
3.005.000 – 12.452.500	17	40
12.453.500 – 21.900.000	14	46
21.901.000 – 31.348.500	2	6
31.349.500– 40.795.000	2	8
Rata-rata	Rp 13.626.942,86	

Sumber: Data Primer, 2024

Rata-rata total biaya produksi petani kopi dalam satu tahun di desa kemuning adalah Rp3.005.000. Sedangkan total biaya produksi keseluruhan paling sedikit adalah Rp2.270.000,00 dalam satu tahun dan total biaya total produksi paling banyak adalah Rp40.795.000dalam satu tahun.

1. Uji R Determinasi

Tabel 5. 3 hasil Uji R

R-SQUARE = 0.2006
R-SQUARE ADJUSTED = 0.0578

Uji R dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel luas lahan, pupuk, herbisida, insektisida, dan tenaga kerja secara nyata terhadap variabel produktivitas.

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,2006 yang artinya kekuatan pengaruh variabel bebas dalam model sebesar 20,06% sedangkan sisanya akibat pengaruh variabel di luar model.

2. Uji F

Tabel 5. 4 hasil Uji F

ANALYSIS OF VARIANCE - FROM ZERO				
	SS	DF	MS	F
REGRESSION	1212.2	6.	202.04	7290.618
ERROR	0.77594	28.	0.27712E-01	P-VALUE
TOTAL	1213.0	34.	35.676	0.000

Interpretasi Uji F :

F-Statistic (7,013) dengan nilai p sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan model dapat diterima karena terdapat variabel bebas yang berpengaruh nyata atau menerima H1. H1 diterima yang menyatakan minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh nyata, dan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh nyata dilakukan uji t secara parsial.

3. Uji T Parsial

Tabel 5. 5 Uji T Parsial

VARIABLE	ESTIMATED	STANDARD	T-RATIO	PARTIAL	STANDARDIZED	ELASTICITY
NAME	COEFFICIENT	ERROR	28 DF	P-VALUE CORR.	COEFFICIENT	AT MEANS
LLHN	-0.18014	0.8392E-01	-2.147	0.041-0.376	-0.4523	-0.0071
PPK	0.81531E-01	0.4598E-01	1.773	0.087 0.318	0.4057	0.1964
HERB	0.21768E-02	0.6258E-02	0.3478	0.731 0.066	0.0723	0.0034
INSK	0.29669E-02	0.6430E-02	0.4614	0.648 0.087	0.0970	0.0037
TK	-0.54544E-01	0.5422E-01	-1.006	0.323-0.187	-0.2541	-0.1397
CONSTANT	5.6324	0.7438	7.572	0.000 0.820	0.0000	0.9434
TYPE COMMAND						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh negativ yang signifikan dan pupuk memiliki pengaruh positiv signifikan. Sedangkan Herbisida, Insektisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas di Desa Kemuning, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung dan untuk mengetahui tingkat produktivitas tanaman kopi di desa kemuning. Penentuan sampel pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 35 sampel, pengambilan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner serta wawancara responden. Analisis yang dilakukan dengan cara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas secara signifikan adalah luas lahan dan pupuk. Produktivitas kopi robusta di 705,72 kg/ha

Kata kunci: (*Produktivitas, Kopi Robusta*)